

**PENCIPTAAN CITRA POSITIF MADRASAH DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MAN 2 BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
NISA YUNIARSIH
NIM. 1617401028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PENCIPTAAN CITRA POSITIF MADRASAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MAN 2 BREBES

Nisa Yuniarsih

NIM. 1617401028

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Saat ini madrasah tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas nomor dua oleh masyarakat. Sebagian besar masyarakat telah merubah persepsi mereka menjadi lebih simpatik dan percaya pada madrasah dan layanan yang diberikannya. Hal ini tidak lain adanya usaha yang dilakukan madrasah untuk memperbaiki dirinya baik dari segi pelayanan maupun perbaikan secara bentuk atau visual madrasah sehingga tercipta citra yang positif di mata publik. Tujuan dari penelitian ini yaitu; 1) mengetahui gambaran penciptaan citra positif di MAN 2 Brebes, 2) mengetahui proses penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes, 3) mengetahui penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes tahun 2018-2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di MAN 2 Brebes. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tahapan analisis data yang dilakukan yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama*, strategi dan upaya penciptaan citra positif MAN 2 Brebes antara lain: a) melalui kerjasama, b) melalui prestasi-prestasi yang diperoleh madrasah, c) perbaikan layanan pendidikan dari segi fisik maupun pelayanan, d) melakukan komunikasi dengan alumni, e) melalui kinerja guru, dan f) publikasi madrasah melalui media sosial, media cetak, dan *website*. *Kedua*, penerimaan peserta didik di MAN 2 Brebes dilakukan melalui dua seleksi yaitu seleksi administrasi dan seleksi tes dengan strategi penjarangan siswa berprestasi. *Ketiga*, strategi dan upaya yang dilakukan MAN 2 Brebes dalam menciptakan citra positif di mata publik memberikan dampak pada tingkat animo pendaftar yang tinggi di Kecamatan Bumiayu, Bantarkawung, dan Paguyangan pada proses penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes.

Kata kunci: citra positif, madrasah, penerimaan peserta didik baru.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II PENCIPTAAN CITRA POSITIF MADARSAH.....	24
A. Citra.....	24
1. Pengertian Citra	24
2. Jenis-Jenis Citra	27
B. Madrasah.....	29
1. Definisi Madrasah.....	29
2. Dasar Hukum Penyelenggaraan Madrasah	33
3. Madrasah Bermutu.....	37

C. Penciptaan Citra Madrasah	47
1. Penciptaan Citra Positif Madrasah.....	47
2. Peran Citra Bagi Suatu Lembaga Pendidikan.....	57
D. Kerangka Pemikiran.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	63
B. Lokasi Penelitian.....	64
C. Subjek dan Objek Penelitian	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E. Teknik Analisa Data	70
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	73
A. Gambaran Umum MAN 2 Brebes	73
1. Sejarah Singkat MAN 2 Brebes	73
2. Profil MAN 2 Brebes	74
3. Visi dan Misi MAN 2 Brebes	74
4. Struktur Organisasi MAN 2 Brebes.....	76
5. Sarana dan Prasarana MAN 2 Brebes.....	77
6. Data Ketenagaan dan Siswa MAN 2 Brebes	78
B. Penyajian Data	81
1. Penciptaan Citra Postif di MAN 2 Brebes	81
2. Penerimaan Peserta Didik Baru MAN 2 Brebes.....	97
3. Penciptaan Citra Positif dan Implikasinya terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Brebes	101
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI yang idealnya mampu menjalankan fungsinya dengan baik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan semua kegiatan madrasah sampai dengan evaluasi. Dengan begitu madrasah mampu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Mutu dalam pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output*, dan *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik baik dalam bidang akademik dan non-akademik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut dan *stakeholders* merasa puas terhadap lulusan lembaga pendidikan tersebut.¹

¹ Prim Masrokan Muthohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 135.

Salah satu pertanyaan yang timbul di dalam membicarakan madrasah adalah bagaimana masa depan madrasah di Indonesia? Apakah akan mengalami masa depan yang cerah sehingga dijadikan alternatif model pendidikan masa datang di Indonesia, atau malah sebaliknya. Pertanyaan ini logis diajukan mengingat:²

1. Dari segi jumlah madrasah jauh lebih sedikit dibandingkan dengan sekolah umum.
2. Dari segi minat untuk memasuki madrasah lebih kecil bila dibandingkan dengan sekolah umum, terutama madrasah swasta.
3. Kualitas kebanyakan lulusan madrasah belum betul-betul seimbang dengan lulusan sekolah umum, khususnya madrasah swasta.

Berbicara masalah kualitas madrasah tentunya tidak akan pernah luput dari penilaian masyarakat. Madrasah dan masyarakat merupakan sebuah komponen yang tidak bisa dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling membutuhkan. Madrasah sebagai lembaga yang bergerak dibidang jasa tentunya memiliki pelanggan yang akan selalu mempertimbangkan kualitas dan mutu yang akan dipilihnya. Pelanggan madrasah akan menilai baik buruknya pelayanan berdasarkan persepsi dan pengetahuan informasi-informasi yang mereka ketahui tentang madrasah tersebut.

² Haidar Putra Dulay, *Pendidikan di Indonesia: Historis dan Eksistensinya*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 166

Penilaian dari persepsi dan pengetahuan informasi-informasi yang dikeluarkan masyarakat tentang madrasah secara tidak sadar akan membentuk suatu citra. Tanpa disadari citra ini melekat erat dengan keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Mau tidak mau, madrasah harus menciptakan sebuah citra yang positif guna mempertahankan reputasi mereka di mata masyarakat dan memenangkan persaingan dengan sekolah lain. Tentunya menciptakan sebuah citra sendiri juga perlu kejujuran dengan apa yang ditampilkan dimasyarakat sehingga harapan masyarakat akan sebanding dengan realitas pelayanan yang diberikan madrasah.

Dari sinilah citra madrasah sangat dibutuhkan. Citra menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk. Citra ini timbul karena pemahaman seseorang mengenai suatu kenyataan. Namun pemahaman berdasarkan kurang lengkapnya informasi juga akan menimbulkan pencitraan yang tidak sempurna. Lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pencitraan memberikan ciri-ciri sebagai berikut:³

1. Memiliki budaya disiplin yang kuat
2. Memiliki kurikulum yang relevan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern
3. Memiliki komunitas yang selalu menciptakan cara-cara atau teknik belajar kreatif

³ Nurul Yuli Wahyuni, *Pencitraan: Upaya Membangun Public Opinion bagi Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Al-tanzim Volume 2 Nomor 1 2018, hlm. 66

4. Berorientasi pada *hard knowledge* dan *soft knowledge* yang seimbang
5. Pengembangan potensi siswa secara holistik

Yusoff mendefinisikan citra yang positif akan memberikan arti yang baik terhadap produk perusahaan tersebut dan seterusnya dapat meningkatkan jumlah penjualan produk dan jasa, sebaliknya penjualan produk suatu perusahaan akan jatuh atau mengalami kerugian jika citranya dipandang negatif oleh masyarakat. Citra yang baik harus dibangun oleh sebuah lembaga karena merupakan cikal bakal harta yang harus dipertahankan oleh lembaga itu sendiri. Salah satunya untuk mengambil keputusan penting dan mempertahankan eksistensi lembaga tersebut (daya saing).⁴ Madrasah berdaya saing adalah lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Berbagai keunggulan itulah yang menjadikan madrasah berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.⁵

Untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing madrasah baik dengan madrasah lain atau sekolah umum, madrasah perlu menyelenggarakan pendidikan yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen/pelanggan yang dapat mengantarkan pada kepuasan pelanggan.⁶ Kepuasan pelanggan inilah yang dapat membentuk sebuah citra yang positif sebagai identitas madrasah di mata masyarakat. Dengan dibentuknya sebuah citra yang positif akan memudahkan madrasah dalam

⁴ Karwanto, *Pencitraan Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMPN 45 Surabaya*, hlm. 3

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing*, dalam *Jurnal As-Sibyan*, Vol. 3, No.1, 2018, hlm. 28

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, dalam *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Vol. 13 No. 2, 2020, hlm 176.

mencapai tujuannya. Selain itu juga dapat memberikan rasa aman dan percaya dari masyarakat untuk melakukan kerjasama dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya. Sehingga masyarakat akan memilih madrasah sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan putra putrinya.

Oleh karenanya madrasah harus meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen serta mendekatkan kembali relasi madrasah dan masyarakat⁷ agar bisa bersaing dengan pihak lembaga pendidikan lainnya dengan cara penciptaan citra positif sebagai salah satu strategi menyikapi semakin kompetitifnya persaingan di dalam merekrut dan mengambil perhatian para peserta didik dan orang tua. Dengan penciptaan citra positif diharapkan madrasah semakin kuat yang kemudian akan mempengaruhi calon peserta didik dan orang tua dalam memilih madrasah.⁸

Saat ini madrasah tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas nomor dua oleh masyarakat. Sebagian besar masyarakat telah merubah persepsi mereka menjadi lebih simpatik dan percaya pada madrasah dan layanan yang diberikannya. Madrasah dengan kemandiriannya mulai berbenah diri memperbaiki citranya dimata masyarakat dan pengembangan kualitas layanan pendidikan agar tetap eksis dan dapat bersaing dengan sekolah umum. Banyak madrasah-madrasah yang saat ini telah menjadi sekolah pilihan utama masyarakat dan bahkan mereka berebut untuk

⁷ Mujibur Rohman, *Format Pendidikan Islam di Era Globalisasi*, dalam Jurnal Insania, Vol. 22, No.1, 2017, hlm. 19

⁸ Zainur Roziqin dan Hefni Rozaq, *Menggagas Competitive Advantage Melalui Branding Image di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggi*, dalam Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 18 No. 2, Februari 2018, hlm. 227

mendaftar di madrasah. Hal ini berarti bahwa madrasah telah berhasil menjadi sekolah yang berkualitas atau minimalnya setara dengan sekolah umum dan tentunya mereka mampu menciptakan opini-opini publik yang positif. Salah satunya yaitu MAN 2 Brebes yang berada di Desa Laren, Kecamatan Bumiayu, Brebes.

MAN 2 Brebes merupakan lembaga pendidikan yang selalu berupaya melakukan perbaikan dan menciptakan opini publik yang positif. Dimana MAN 2 Brebes selalu mempublikasikan program-program pengembangan kependidikan di media cetak dan media sosial. Hal ini dilakukan selain untuk pengenalan program kependidikan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat juga untuk menciptakan opini publik yang positif. Selain itu juga MAN 2 Brebes melakukan pembinaan karakter kepada peserta didiknya agar menghasilkan output yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagi peserta didik yang berprestasi, selalu diberikan fasilitas beasiswa guna mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Pengembangan pembangunan sarana dan prasarana pun dilakukannya sebanding dengan meningkatnya jumlahnya peserta didik setiap tahun pengajaran.⁹

⁹ Wawancara dengan Bapak Mukti selaku wakil kepala madrasah bidang humas MAN 2 Brebes pada tanggal 14 September 2019 pukul 09.15 di ruang guru.

Upaya-upaya tersebutlah yang menjadi citra positif MAN 2 Brebes sehingga banyak para orangtua untuk mendaftarkan putra putrinya di MAN 2 Brebes. Berdasarkan latar belakang tersebutlah peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penciptaan Citra Positif Madrasah dan Implikasinya terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Brebes”.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, peneliti memberikan gambaran tentang istilah yang peneliti gunakan dalam skripsi ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami istilah tersebut.

1. Penciptaan

Penciptaan berasal dari kata cipta yang artinya kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif. Penciptaan berarti proses, cara, perbuatan menciptakan.¹⁰

2. Citra Positif Madrasah

Citra dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah¹¹

- a. Kata benda: rupa, gambar, gambaran.
- b. Gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk.
- c. Kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi.

¹⁰ Penciptaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penciptaan>, 03 November 2019.

¹¹ Citra. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Citra>, 03 November 2019.

d. Data atau informasi dari potret udara untuk bahan evaluasi.

Citra adalah seperangkat keyakinan, *attitude*, ide, atau kesan mendalam yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Dimana sikap tindakan seseorang sangat dipengaruhi oleh objek tersebut. Hal ini memberikan arti bahwa keyakinan/kepercayaan seseorang, *attitude*, ide dan kesan sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan perilaku maupun respon yang mungkin akan dilakukan.¹²

Citra terbentuk atas adanya persepsi yang berkembang dalam benak publik terhadap realitas yang muncul. Seberapa jauh citra akan terbentuk ditentukan oleh bagaimana *public relation* mampu membangun persepsi yang didasarkan realitas yang terjadi.¹³ Hal ini bisa dikatakan sebagai bagian dari opini publik. Opini publik pada madrasah adalah respon yang dilakukan oleh sekelompok orang (masyarakat) terhadap sesuatu yang didapatkannya dari penyelenggaraan layanan pendidikan oleh suatu madrasah dengan menggunakan bahasa lisan, tulisan, maupun gerak tubuh dan sikapnya. Opini publik yang terbentuk oleh masyarakat inilah yang menghasilkan citra madrasah.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa citra positif madrasah adalah sikap dan persepsi yang positif terhadap madrasah atas penilaian, anggapan, dan kesan yang diberikan masyarakat sebagai pengguna layanan pendidikan.

¹² Nurul Yuli Wahyuni, *Pencitraan: Upaya...*, hlm. 67.

¹³ Silih Agung Wasesa, *Strategi Public Relation: Bagaimana Strategi Public Relation dari 36 Merek Global dan Lokal Membangun Citra, Mengendalikan Krisis, dan Merebut Hati Konsumen*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 13-15.

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2019), hlm. 132-133.

3. Implikasi

Implikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keterlibatan atau keadaan terlibat.¹⁵ Menurut Silalahi implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.¹⁶

4. Penerimaan Peserta Didik Baru

Rekrutmen/penerimaan peserta didik baru di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan pada tahun 2018-2019.¹⁷

5. MAN 2 Brebes

MAN 2 Brebes adalah lembaga pendidikan Islam formal tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Beralamat di Jl. Jendral Sudirman Km. 01, Laren, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

Atas dasar penelusuran istilah-istilah di atas, yang dimaksud dengan judul penelitian “Penciptaan Citra Positif Madrasah dan Implikasinya Terhadap Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 2 Brebes” adalah kegiatan penelitian yang mencoba mengetahui bagaimana proses menciptakan kesan,

¹⁵ Implikasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implikasi>, 03 November 2019.

¹⁶ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-implikasi/> diakses pada 03 November 2019 pukul 22:26

¹⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 208

pesan, anggapan masyarakat sebagai konsumen pendidikan terhadap madrasah sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk menjadi bagian dari subyek pendidikan (peserta didik) di MAN 2 Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah “Bagaimana penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes?”. Sedangkan turunan masalah dari latar rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana gambaran penciptaan citra positif di MAN 2 Brebes?
2. Bagaimana proses penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes tahun 2018-2019?
3. Bagaimana implikasi dari penciptaan citra positif terhadap hasil penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas pada umumnya yaitu untuk mengetahui penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui gambaran penciptaan citra positif di MAN 2 Brebes.
- 2) Untuk mengetahui proses penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes.
- 3) Untuk mengetahui implikasi dari penciptaan citra positif madrasah terhadap hasil penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat :

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk tambahan ilmu pengetahuan tentang penciptaan citra positif madrasah.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi lembaga, sehingga termotivasi dalam meningkatkan pelaksanaan penciptaan citra positif madrasah.

2) Bagi Staf Madrasah

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan masukan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan madrasah agar lebih baik lagi.

3) Bagi Guru

Diharapkan dapat memahami secara betul-betul apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan sebuah citra positif di madrasah. Sehingga guru dapat mengerti apa yang harus diperbaiki atau dipertahankan untuk sebuah citra yang positif.

4) Bagi Komite Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hubungan komunikasi yang baik antara pihak madrasah dengan komite dan hubungannya dengan masyarakat.

5) Bagi Kementrian Agama Kabupaten Brebes

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan evaluasi diri agar madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Brebes bisa memperbaiki citranya dan konsisten dalam memberikan pelayanan yang bermutu.

6) Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pengetahuan tentang penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru pada lembaga pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan ini bukanlah penelitian yang pertama kalinya dilakukan. Oleh karena itu peneliti melakukan kajian pustaka yang relevan dengan judul yang peneliti kerjakan. Kajian pustaka merupakan teori-teori terkait dengan obyek atau variabel penelitian ditambah dengan kajian hasil penelitian orang lain yang relevan agar membantu penelitian yang peneliti lakukan.¹⁸ Adapun penelitian yang dapat peneliti jadikan sebagai tinjauan pustaka adalah:

Jurnal yang ditulis oleh Siti Muhibah, Siti Raudhatul Jannah, dan Khairunnas (2018), yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah”. Dalam jurnal ini peneliti menunjukkan bahwa peran manajemen humas dalam mempertahankan citra positif sekolah dilakukan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen serta menjalin hubungan yang harmonis dan kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal sekolah, serta membangun komunikasi yang intens dengan pihak Telkom dalam mengatasi persoalan akses komunikasi.¹⁹

Jurnal yang ditulis oleh Alivermana Wiguna, Fatimah Setiani, Devi Septia Dennyanti (2018), mahasiswa Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling STKIP Muhammadiyah Sampit yang berjudul “Peran Humas dalam Membangun Citra SMK Negeri 3 Sampit. Dalam jurnal ini peneliti menunjukkan pelaksanaan humas dalam rangka membangun citra SMK

¹⁸ Umi Zulfa, *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2014), hlm. 150

¹⁹ Siti Muhibah, Siti Raudhatul Jannah, Khairunnas, *Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah*, *Journal of Management in Education* Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 20.

Negeri 3 Sampit dengan baik, yakni perannya pada publik eksternal dan internal. Adapun media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan menarik minat pelanggannya adalah secara langsung dan tidak langsung seperti, media cetak, media *online*, *broadcasting* media, *special event*, serta memasang spanduk di jalan-jalan tertentu.²⁰

Jurnal yang ditulis oleh Slamet Mulyadi (2018), yang berjudul “Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul”. Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan bagaimana *public relation* atau humas difungsikan dan dijalankan didalam lembaga sebagai penghubung antara lembaga internal dan lembaga dengan publik yang dituntut untuk selalu membangun citra lembaga dengan baik.²¹

Jurnal yang ditulis oleh Mohammad Hasan (2017), dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Pamekasan yang berjudul “Manajemen *Public Relations* dalam Membangun Citra dan Konstestasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Studi Pada Sekolah Tinggi Islam Syaikhona Moh. Kholil Bangkalan)”. Dalam jurnal ini penulis mengungkapkan peranan *public relation* dalam rangka meningkatkan citra STAI Syaikhona Moh. Kholil adalah melalui pengembangan program pendidikan dan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak diluar kampus.²²

²⁰ Alivermana Wiguna, Fatimah Setiani, Devi Septia Dennyanti, *Peran Humas dalam Membangun Citra SMK Negeri 3 Sampit*, Jurnal Paedagogie Vol. 6 No. 2, 2018.

²¹ Slamet Mulyadi, *Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul*, Jurnal TADBIR: Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 121.

²² Mohhad Hasan, *Manajemen Public Relations dalam Membangun Citra dan Konstestasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (Studi Pada Sekolah Tinggi Islam Syaikhona Moh. Kholil Bangkalan)*, Jurnal Nuansa Vol. 14 No. 1, 2017.

Letak perbedaan skripsi yang penulis buat dengan jurnal yang ada di atas adalah terletak pada penciptaan citra positif yang di lakukan oleh seluruh elemen atau unsur yang ada dalam MAN 2 Brebes. Mulai dari publikasi madrasah hingga penciptaan opini publik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi. Polkinghorne mendefinisikan model penelitian fenomenologi (*phenomenology*) sebagai sebuah studi untuk memberikan gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu.²³ Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Esensi penelitian kualitatif adalah memahami apa yang dirasakan orang lain, memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami suatu fenomena (*central phenomenon*) berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam *setting* ilmiah.²⁴ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.²⁵

²³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 67

²⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 5

²⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 9

Dalam konteks ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di MAN 2 Brebes dan mendiskripsikan menggunakan kata-kata mengenai berbagai hal yang ditemui di lokasi tersebut yang berkaitan dengan masalah yang sedang diangkat untuk mengetahui secara mendalam bagaimana keterkaitan antara subjek, lokasi, fenomena yang dialami dalam penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Km. 01 Laren, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes dengan alasan dan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tingginya tingkat animo pendaftar peserta didik baru setiap tahunnya.
- b. Pemberian fasilitas beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik serta peserta didik kurang mamapu.
- c. Publikasi kegiatan-kegiatan madrasah di media cetak, maupun sosial media.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2020.

4. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes.

5. Subjek Penelitian

Dari penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang humas, guru-guru MAN 2 Brebes, panitia penerimaan peserta didik baru MAN 2 Brebes.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁶ Dengan wawancara didapatkan jawaban yang diharapkan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena menggunakan instrumen pertanyaan sebagai panduan tanya jawab.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Madrasah MAN 2 Brebes untuk mengetahui keadaan umum sekolah dan penciptaan citra, wakil kepala madrasah bidang Humas dan Kesiswaan untuk mengetahui keterlibatannya dalam upaya penciptaan citra madrasah, guru-guru untuk mengetahui upaya

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 317

penciptaan citra yang dilakukan oleh guru, panitia penerimaan peserta didik baru, serta orangtua dan siswa untuk mengetahui alasan mereka memilih madrasah.

b. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan.²⁷ Cartwright & Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Data yang dihasilkan dari teknik observasi digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.²⁸

Dengan demikian pengamatan yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Penciptaan citra positif MAN 2 Brebes
- b. Program dan upaya yang dilakukan oleh warga MAN 2 Brebes dalam menciptakan citra positif.
- c. Respon masyarakat terhadap citra MAN 2 Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²⁹

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menghimpun dan

²⁷ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 162

²⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 131

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 143

menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.³⁰

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai keadaan madrasah, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta berbagai data di MAN 2 Brebes yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang akan digunakan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³¹

Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan maupun mengklarifikasi data yang diperoleh untuk kemudian digabungkan dengan hasil interpretasi pemikiran peneliti yang dijelaskan dalam bentuk kalimat.

³⁰ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 167

³¹ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 170

a. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan tentunya cukup banyak dan akan bertambah banyak, kompleks dan makin rumit. Untuk itu harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³²

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan menghapus data-data yang tidak berpola baik dari hasil wawancara, pengamatan/observasi maupun dokumentasi di
MAN 2 Brebes.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi penyajian data disini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan mengelompokkan data yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338

semacam ke dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, matrik sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.³³

Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa sejauh mana pelaksanaan penciptaan citra positif, penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes.

c. Kesimpulan

Tahap selanjutnya setelah analisis data dan penyajian data adalah pemberian interpretasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, dalam penyusunan kesimpulan tersebut peneliti harus melakukan verifikasi data atau tinjauan ulang dari catatan lapangan atau dengan tukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kesimpulan tersebut bukan sekedar berangkat dari cita-cita menarik sesuatu dari hal yang tidak jelas kebenarannya.³⁴

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada penelitian ini berupa sejauh mana penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru tersebut di MAN 2 Brebes.

³³ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 172

³⁴ Umi Zulfa, *Teknik Kilat...*, hlm. 173

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini disusun untuk mempermudah pembahasan yang sistematis, utuh, dan logis. Sistematika pembahasan ini terdiri atas tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain: bab pertama berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab kedua berisi landasan teori, yang terdiri dari pengertian madrasah, pengertian citra madrasah, jenis-jenis citra, penciptaan citra, tujuan penciptaan citra positif. Pengertian peserta didik, penerimaan peserta didik, tujuan penerimaan peserta didik.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari enam sub bab pokok bahasan diantaranya: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, yeknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang membahas penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes. Bab kelima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian

terakhir dalam penelitian ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Brebes dan paparan data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan terkait dengan penciptaan citra positif madrasah yang dilakukan di MAN 2 Brebes sudah berhasil. Hal ini dibuktikan dengan publikasian kegiatan-kegiatan madrasah, terbentuknya komunikasi dengan alumni dan terjalinnya kerjasama yang baik dengan pihak internal madrasah maupun pihak eksternal madrasah dalam pencapaian tujuan madrasah. Selain itu MAN 2 Brebes juga mampu bersaing dengan sekolah lain dalam pencapaian prestasi-prestasi baik di bidang akademik maupun nonakademik. Perbaikan madrasah guna memenuhi kepuasan pelanggan pun telah dilakukannya. Baik dari perbaikan fisik, pelayanan madrasah sampai pada usaha peningkatan kinerja guru.

Upaya penciptaan citra positif madrasah penting dilakukan oleh setiap madrasah sebagai lembaga pendidikan untuk memenangkan daya saing madrasah dengan sekolah lain. Dengan adanya citra positif, kepercayaan masyarakat akan jauh lebih meningkat. Penciptaan citra positif madrasah juga perlu dilakukan agar para pelanggan madrasah tidak kabur memilih sekolah lain yang memiliki citra lebih baik. Oleh karenanya, madrasah harus bisa menciptakan sebuah citra yang positif untuk meyakinkan masyarakat dalam menentukan pilihannya pada madrasah.

Dengan demikian citra positif madrasah bisa dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mengambil perhatian peserta didik baru dan merekrut mereka untuk bersekolah di madrasah. Penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes dilakukan melalui tahapan seleksi administrasi dan seleksi tes dengan mengusung strategi penjangkaran siswa berprestasi. Berdasarkan hasil data penerimaan peserta didik baru pada tahun 2018-2019, jangkauan wilayah sebaran peserta didik dan asal madrasah/sekolah terluas yaitu kecamatan Bumiayu, Bantarkawung, dan Paguyangan.

Strategi dan upaya dalam menciptakan citra positif yang telah dilakukan oleh MAN 2 Brebes memberikan dampak yang cukup baik pada hasil penerimaan peserta didik baru. Tingginya tingkat animo pendaftar di kecamatan Bumiayu, Bantarkawung, dan Paguyangan pada tahun 2018-2019, menunjukan bahwa masyarakat di tiga kecamatan tersebut memiliki kepercayaan dan respon yang positif terhadap madrasah sehingga mendaftarkan putra putrinya di MAN 2 Brebes.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penilitan yang telah dilakukan tentang penciptaan citra positif madrasah dan implikasinya terhadap penerimaan peserta didik baru di MAN 2 Brebes, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan pada penciptaan citra positif madrasah terus ditingkatkan, agar dapat lebih dikenal masyarakat luas dan menjaga komitmen serta hubungan baik dengan semua pihak yang bekerjasama

dengan madrasah baik dalam lingkungan internal madrasah maupun lingkungan eksternal madrasah untuk mempertahankan dan mengembangkan citra madrasah agar tetap baik dimata masyarakat.

2. Bagi Staf Madrasah

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan madrasah secara optimal untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Karena dengan melakukan perbaikan pelayanan secara terus menerus dapat mempertahankan pelanggan madrasah.

3. Bagi Guru

Agar tujuan pembelajaran dan pendidikan di MAN 2 Brebes dapat terwujud, guru diharapkan meningkatkan kreatifitas dan inovasi yang mampu meningkatkan pengembangan bakat dan minat peserta didik baik dibidang akademik maupun non akademik.

4. Bagi Komite Madrasah

Sebagai penyambung aspirasi dan hubungan antara masyarakat dengan madrasah diharapkan bisa lebih aktif dalam memajukan mutu madrasah.

5. Bagi Kementrian Agama Kabupaten Brebes

Diharapkan mampu memberikan dukungan pada madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Brebes untuk membangun dan menjaga citra positif madrasah di tengah masyarakat. Karena dengan citra positif, madrasah dapat bertahan lebih lama dan mampu bersaing dengan sekolah lain.

6. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama untuk mengungkap fenomena lain yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adu, La. 2014. "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat". Jurnal al-Iltizam, Vo. 1, No. 2.
- Alawiyah, Faridah. 2014. "Pendidikan Madrasah di Indonesia". Jurnal Aspira Vol. 5, No. 1.
- Alifiah, Nur Hanina dan Erny Roesminingsih. 2018. "Pengaruh Manajemen Humas dan Citra Sekolah Terhadap Minat Orang Tua di Sub Rayon 34 Surabaya". Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 01. No. 01.
- Amir. 2019. "Membangun Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam Menuju Madrasah Unggul". Jurnal Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 03, No. 2.
- Awwaliyah, Robiatul dan Hasan Baharun. 2018. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)". Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Vol. 19, No. 1.
- Citra. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Citra>. 03 November 2019.
- Dardiri, Ahmad. 2012. "Membangun Citra Pendidikan Kejuruan: Manfaat dan Implikasinya Terhadap Perbaikan Kualitas Output dan Outcome". Jurnal Invotec, Vol. 8, No. 1.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. Gumelar, AnImage Team.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka. 1989.

Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.

Firdaus dan Fakhry Zamzam. 2012. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

Hamzah, Nur. 2017. "Wajah Buram Madrasah Indonesia (Studi Pada Beberapa Madrasah Tidak Terakreditasi di Pedalaman Kubu Raya)". *Jurnal Atturats* Vol. 11 No. 2.

Hanafi, Halid. La Adu, dan Zainuddin. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.

Hasan, Mohhad. 2017. Manajemen Public Relations dalam Membangun Citra dan Konstestasi Perguruan Tinggi Keagaan Islam Swasta (Studi Pada Sekolah Tinggi Islam Syaikhona Moh. Kholil Bangkalan)". *Jurnal Nuansa* Vol. 14 No. 1.

Hasnanai. 2019. *Pengendalian Mutu Sekoah*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-implikasi/> diakses pada 03 November 2019 pukul 22:26

Implikasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indosenia (KBBI) Online. Diakses <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/implikasi>, 03 November 2019.

Indiroko, Erwin. 2015. "Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Universum* Vol. 9, No. 2.

Ishaq, Ropingi El. 2017. *Public Relations*. Malang: Intrans Publishing.

- Iskandar, Wahyu. 2019. "Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Madrasah". *Jurnal Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 4, No. 1.
- Junaedi, Mahfud. 2017. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana.
- Karwanto. "Pencitraan Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SMPN 45 Surabaya".
- Kasman, Adi. 2018. "Pendidikan Madrasah Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional". *Jurnal At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10. No. 1.
- Kementerian Agama RI. *Rekapitulasi Data Pokok Pendidikan Islam Madrasah Tahun 2019/2020 Genap*.
- Kementerian Agama RI. *PMA No. 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*.
- Maamarah, Siti dan Suparmono. 2016. "Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran". Semarang. *Jurnal Kelola*, Vol. 3 No. 1.
- Maskur. 2018. *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhibah, Siti, Siti Raudhatul Jannah, Khairunnas. 2018. "Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah". *Journal of Management in Education* Vol. 3 No. 1.
- Mulkhan, Abdul Munir, dkk. 2017. *Antologi Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: FTIK UIN Sunan Kalijaga.

- Mulyadi, Slamet. 2018. "Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul". *Jurnal Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Mulyadi, Slamet. 2018. "Perencanaan Humas dan Usaha Membangun Citra Lembaga yang Unggul". *Jurnal TADBIR: Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 2.
- Muthohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Penciptaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/penciptaan>. 03 November 2019.
- PP No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Pratama, Yoga Anjas. 2019. "Integrasi Pendidikan Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kebijakan Pendidikan Madrasah di Indonesia)". *Jurnal At-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 1.
- Rasi'in. 2016. "Menakar Standar Madrasah Bermutu". *Jurnal Kordinat*, Vol. 15, No. 1.
- Rohman, Mujibur. 2017. "Format Pendidikan Islam di Era Globalisasi". *Jurnal Insania*, Vol. 22, No.1.
- Roziqin, Zainur dan Hefni Rozaq. 2018. "Menggagas Competitive Advantage Melalui Branding Image di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggi". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 18 No. 2.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Rlations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Santoso, Dodit Setiawan. 2017. *Dasar-Dasar Public Relation Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Situmeang, Ilona Vicenovie Oisin. 2016. *Corporate Social Responsibility Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasai*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan dalam Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Didik. 2015. "Madrasah Bermutu Berbasis Manajemen Mutu Terpadu (MMT)". *Jurnal* Vol. 3, NO. 1.
- Tanaka,Ahmad. 2018. "Keharusan Memajukan Madrasah". *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* Vol. 1 No. 2.
- Ulinaflah, Diyasika dan Novan Ardy Wiyani. 2019. "Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan IAIN Purwokerto". *Jurnal re-JIEM*, Vol. 2 No. 2.
- Wahyuni, Nurul Yuli. 2018. "Pencitraan: Upaya Membangun Public Opinion bagi Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Al-tanzim* Volume 2 Nomor 1.
- Wasesa, Silih Agung. 2006. *Strategi Public Relation: Bagaimana Strategi Public Realation dari 36 Merek Global dan Lokal Membangun Citra, Mengendalikan Krisis, dan Merebut Hati Konsume*. Jakarta: Gramedia.
- Wher, Hans. 1979. *A Dictionary Of Modern Written Arabic*. Wiesbaden: Harrassowitz.
- Wiguna, Alivermana, Fatimah Setiani, Devi Septia Dennyanti. 2018. "Peran Humas dalam Membangun Citra SMK Negeri 3 Sampit". *Jurnal Paedagogie* Vol. 6 No. 2.

- Wiyani, Novan Ardy. 2019. *Manajemen Humas di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. “Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinann Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes”. *Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5 (1).
- Wiyani, Novan Ardy. 2011. “Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu”. *Jurnal Insania*, Vol. 16, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. “Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing”. *Jurnal As-Sibyan*, Vol. 3, No.1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. “Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam, Kroya Cilacap”. *Jurnal Isema (Islamic Education Management)*, Vol. 5, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing”. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Vol. 13 No. 2.
- Yahya, M. Daud. 2014. “Posisi Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional di Era Otonomi Daerah”. *Jurnal Khazanah*, Vol. 12 No. 1.
- Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.